

**BAB II**

**HASIL PENELITIAN: ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN  
MODUL PROGRAM MENTORING DI SD IT LUQMAN AL HAKIM  
YOGYAKARTA**

Dalam menganalisis kebutuhan pengembangan modul program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, peneliti menggunakan metode wawancara kepada guru atau pengelola mentoring dan metode angket kepada siswa. Berikut peneliti paparkan hasil penelitian tersebut.

**A. Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Mentoring melalui Wawancara kepada Guru atau Pengelola Mentoring**

**1. Kebutuhan sekolah terhadap pengembangan modul mentoring**

Hasil wawancara penulis dengan koordinator mentoring Bina Pribadi Islami SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang menyatakan bahwa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta merencanakan dengan baik program mentoring. Hal yang dilakukan antara lain, memperkenalkan sepuluh kepribadian muslim yang baik kepada siswa, menjelaskan target-target yang ingin dicapai kepada siswa dan menjelaskan program-program yang ada dalam mentoring. Selain siswa, perencanaan juga dilakukan kepada pementor yakni guru-guru di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta sebelum program mentoring dilaksanakan pada awal semester. Perencanaan itu berupa pemetaan pementor untuk siswa, pembekalan pementor dengan buku panduan mentoring dan lainnya. Penanggung jawab mentoring mendesain

dan memanajemen sedemikian rupa program ini agar berjalan dengan baik tiap semesternya baik dalam bentuk buku ataupun bentuk lainnya. Mentoring yang dilaksanakan memiliki nilai afektif bagi siswa yang akan ditulis dalam rapor.<sup>1</sup>

Nama mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta adalah Bina Pribadi Islami (BPI). Struktur BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, dipimpin langsung oleh Kepala Sekolah dengan dibantu Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan. Dibawah kesiswaan untuk mengurus pembinaan akhlak terdapat tim diniyah. Di dalam tim diniyah terdapat tim pengelolaan BPI. Di dalam tim BPI, guru Agama Islam bertanggung jawab penuh dalam kesuksesan program BPI di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.<sup>2</sup> Mentoring pembinaan akhlak di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta awal mulanya dilaksanakan di luar jam pelajaran. Empat tahun belakangan, sekolah mengganti istilah mentoring dengan Bimbingan Pribadi Islam (BPI). Kegiatan mentoring ini mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Ruang lingkup materi BPI tersebut salah satunya terdiri dari materi-materi tentang sifat-sifat akhlak mulia. Semua materi ini disusun oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Pusat. Dalam pelaksanaan BPI, tiap kelas atau tingkatan memiliki targetan

---

<sup>1</sup> Eko Yulianto, S.Pd.I, Koordinator Mentoring BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Wawancara*, 4 Desember 2018

<sup>2</sup> Alfi Ni'mah Maarif, S.Ag, Penanggungjawab Mentoring BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Wawancara*, 4 Desember 2018

pencapaian akhlak. Dalam buku panduan dari JSIT Pusat, memiliki acuan terpadu yang berisi kaidah umum serta petunjuk teknisnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu pementor SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta bahwa pelaksanaan mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta tergolong aktif. Hal ini dikarenakan program mentoring dilaksanakan seminggu sekali pada hari jumat pukul 11.00 WIB. Setiap tingkatan kelas berbeda pula materi pembahasan mentoringnya.<sup>4</sup>

Hasil wawancara penulis dengan salah satu pementor SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang menyatakan bahwa program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta dilaksanakan secara berkesinambungan. Hal ini karena program wajib yayasan khususnya dan juga program tiap sekolah yang tergabung dalam Jaringan Sekolah Islam Terpadu pada umumnya yang dilaksanakan tiap semester.<sup>5</sup>

SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta menjadi pelopor dalam kegiatan mentoring di lingkungan pendidikan JSIT Yogyakarta. Kepeloporan ini merupakan buah dari peran penting kepala sekolah yang profesional dan juga kerjasama guru. Selain itu, ada beberapa pementor atau guru SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang menjadi pengurus di JSIT pusat dan juga pengurus di daerah Yogyakarta. Hal ini memudahkan sekolah mendapatkan informasi terkait pengembangan kependidikan. Mentoring BPI terdiri dari

---

<sup>3</sup> Eko Yulianto, S.Pd.I, Koordinator Mentoring BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Wawancara*, 4 Desember 2018

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Alfi Ni'mah Maarif, S.Ag, Penanggungjawab Mentoring BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Wawancara*, 4 Desember 2018

kelompok-kelompok kecil. Rata-rata tiap kelompok kurang lebih terdiri dari sepuluh siswa. Dalam pemilihan guru pementor, tidak semua guru di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta ditunjuk sebagai pementor. Pemilihan guru pementor dilakukan melalui seleksi dan surat tugas. Dengan demikian, guru tersebut juga mendapatkan tunjangan gaji tambahan sebagai pementor BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Kriteria spesifik guru pementor ialah guru yang mampu memberikan pengarahan atau pembinaan akhlak dan agama kepada siswa diluar kompetensinya sebagai guru bidang studi mata pelajaran tertentu. Untuk pembagian kelompok tiap kelas terbagi dalam empat kelompok. Total keseluruhan kelompok berkisar 40 an kelompok, untuk kelas enam sendiri terdiri dari 13 an kelompok. Tiap kelompok siswa dikelompokkan berdasarkan tingkat kepahamannya, sehingga percepatan materi mudah tersampaikan. Salah satu fungsi pengelompokan ini adalah meningkatkan interaksi sosial anak, mempererat *ukhuwah* mereka hingga ke jenjang pendidikan selanjutnya dan lainnya. Dalam kegiatan mentoring ini, siswa sangat santai dan senang mengikutinya.<sup>6</sup>

Materi mentoring BPI cukup efektif sebagai program pembinaan akhlak siswa. Dengan program ini sekolah terbantu dengan terlatihnya guru dalam mengajar. Selain siswa, guru dan civitas keluarga SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta juga ada program mentoring pembinaan akhlaknya tersendiri. Siswa juga sangat terbantu dengan program ini. Siswa terlatih untuk menjadi

---

<sup>6</sup>Eko Yulianto, S.Pd.I, Koordinator Mentoring BPI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, *Wawancara*, 4 Desember 2018

MC, kulture, dan lainnya karena telah terbiasa di kegiatan mentoring BPI pekanan.<sup>7</sup>

Pelaksanaan mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta dilakukan secara berkesinambungan. Di kelas satu, dua, dan tiga SD, mereka sudah ada program mentoringnya. Bedanya untuk kelas tersebut dilaksanakan secara klasika. Untuk kelas empat, lima, dan enam mentoring dilaksanakan secara khusus dengan kelompok kecil. SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta sejak awal berdiri sudah melaksanakan sistem *fullday school*. Di dalam pembelajaran sekolah, siswa selalu antusias dan asyik dalam mengikuti kegiatan sekolah. Dalam pembelajaran terdapat muatan pembelajaran qur'aniyah. Diluar padatnya kegiatan siswa di sekolah, masih ada siswa yang aktif mengikuti kegiatan di luar sekolah. Mereka yang aktif di luar sekolah menjadi panutan bagi anak-anak lainnya karena keteladanan yang dimiliki siswa SD IT Luqman Al Hakim tersebut. Banyak siswa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta memiliki prestasi baik di dalam maupun luar sekolah. Selain itu, banyak juga dari mereka yang mengukir prestasi di sekolah lanjutannya.<sup>8</sup>

Hasil wawancara penulis dengan penanggung jawab mentoring *Islamic Study Club* SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang menyatakan bahwa SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta intens melakukan evaluasi terhadap program mentoring. Bentuk evaluasi yang dilakukan berupa majelis pementor

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

yang rutin dilaksanakan tiap semester. Selain persemester, rapat dalam hal evaluasi mentoring juga dilaksanakan perpekan untuk memantau kepribadian siswa dan lainnya. Sekolah juga melakukan evaluasi dengan mengontrol perilaku siswa melalui kerja sama dengan komite sekolah. Pementor senantiasa mengevaluasi pemahaman siswa dalam tiap materi dan juga meninjau sejauh mana implementasinya dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>9</sup>

Saat ini materi mentoring sinkron dengan materi pembelajaran agama islam di kelas. Nilai mentoring siswa akan di akumulasikan dalam nilai mata pelajaran agama islam. Materi mentoring yang telah diajarkan pementor juga keluar dalam ujian mata pelajaran agama islam. Kegiatan evaluasi mentoring rutin dilakukan, baik tertulis ataupun tidak tertulis berupa pengamatan. SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta berencana dalam jangka menengah membuat rapor, SKL, dan buku tersendiri dalam kegiatan mentoring. Dengan adanya kemandirian tersebut sekolah dapat dengan mudah mengelola nilai akhlak siswa yakni dengan adanya materi agama islam, program mentoring ataupun pembelajaran qur'an. Hal ini dikarenakan salah satu visi sekolah ialah menghasilkan siswa-siswa yang berakhlak mulia. Evaluasi pementor program mentoring dipimpin langsung oleh guru agama islam pada tiap tingkatan kelas siswa. Evaluasi ini di kombinasikan juga dengan pembekalan kepada guru-guru pementor BPI. Biasanya evaluasi dan pembekalan ini dilaksanakan enam bulan sekali. Selain itu juga ada Kelompok Kerja Guru (KKG), yaitu

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

tempat guru saling *share* materi. Di dalam kelompok tersebut terkadang membahas perubahan konten dan lainnya dengan melihat situasi dan kondisi terkini. Salah satu materinya seperti tentang tokoh idolaku. Materi tersebut berguna untuk menghindarkan siswa dari *ghozwul fikri*.<sup>10</sup>

Kendala siswa dalam kegiatan mentoring ialah ada beberapa siswa yang agak malas mengikuti mentoring, dan alasan lainnya. Namun, untuk mengatasi hal ini pihak pengelola mentoring berusaha untuk mengkomunikasikannya ke siswa. Dengan demikian sekolah dapat memberikan solusi yg baik, apakah itu dari sisi metodologi pembelajarn atau cara penyampaian materi dengan megubahnya menjadi lebih baik lagi. Dalam menerjemahkan juknis (petunjuk dan teknis) program pembinaan akhlak mentoring dari JSIT pusat, sekolah masih memiliki kendala. Dalam mengatasi kendala tersebut, sekolah memerlukan acuan berupa modul atau bahan ajar. Penyampaian materi BPI saat ini dilakukan kondisional tiap semester dengan kerjasama seluruh perangkat BPI. Pementor BPI diberikan keleluasaan untuk mengeksipor materi mentoring sesuai dengan tema-tema pembelajaran akhlak yang diberikan oleh tim BPI. Acuan tema-tema tersebut sesuai dengan karakter yang diharapkan berdasarkan visi misi sekolah. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki modul tetap untuk pelaksanaan program BPI ini. Sebagian guru ada yang mengambil materi ajar dari buku Pendidikan Agama Islam (PAI) SD dan ada pementor yang mengutip dari

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

referensi lain. Semua materi tersebut dikutip dan diolah untuk disampaikan kepada siswa sesuai dengan bahasa dan tingkat keahamannya.<sup>11</sup>

## **2. Analisis Wawancara Tentang Kebutuhan Sekolah terhadap Pengembangan Modul Mentoring Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta**

Berdasarkan data-data yang didapat dari hasil wawancara dengan beberapa pementor dan penanggungjawab mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, maka didapati kebutuhan sekolah terhadap modul mentoring. Kebutuhan akan modul tersebut diperoleh dari analisis peneliti terhadap proses pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Dalam analisis ini peneliti melihat dari sisi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta dikategorikan “Baik”. Hal ini dikarenakan SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta merencanakan program mentoring dengan mendesain program mentoring secara terstruktur dan detil berdasarkan arahan Jaringan Sekolah Islam Terpadu serta memanajemennya dengan baik. Program mentoring dilaksanakan secara berkesinambungan dengan pengontrolan yang maksimal dari penanggung jawab mentoring dan kepala sekolah serta motivasi beramal siswa yang cukup baik. SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta sudah memiliki mekanisme untuk mengukur seberapa baik tingkat efektifitas mentoring.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*



Mekanisme tersebut terevaluasi dalam evaluasi pementor yang rutin dilaksanakan.

Dari pemaparan analisis diatas, walaupun dalam proses pembinaan akhlak melalui program mentoring dikategorikan “Baik”, namun dalam beberapa poin hasil wawancara ditemukan bahwasanya pelaksanaan mentoring belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dikarenakan sekolah belum memiliki sendiri modul pembelajaran dalam kegiatan mentoring Bina Pribadi Islami tersebut. Kategori “Baik” yang penulis berikan kepada sekolah dikarenakan program mentoring yang berjalan tetap dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan mentoring sesuai JSIT pusat dan Yayasan Luqman Al Hakim Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya selama ini, pemberian materi mentoring kepada siswa dilakukan sesuai inovasi dan kreativitas masing-masing guru pementor. Sekolah hanya memberikan kisi-kisi materi kurikulum program mentoring tersebut. Oleh karena itu, peneliti menyadari pentingnya modul pembelajaran program mentoring Bina Pribadi Islami untuk dimiliki SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

#### **B. Analisis data angket siswa terhadap kebutuhan pengembangan modul program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta**

Penyajian data ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Kelas VI Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang diteliti yaitu tentang kebutuhan terhadap pengembangan

modul program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Data yang diperoleh dianalisis dan setiap item yang ada di dalam format jawaban responden pada data angket diberi empat alternative jawaban, dari masing-masing jawaban diberi bobot atau skor, yaitu:

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat baik;
2. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan baik;
3. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan tidak baik;
4. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat tidak baik;

Sedangkan untuk menentukan pembinaan akhlak siswa, ditentukan dengan persentase jawaban responden atau hasil penelitian sebagaimana penulis tetapkan pada bab III, yaitu;

1. 81% - 100% Baik Sekali
2. 66% - 80% Baik
3. 56% - 65% Cukup
4. 41% - 55% Kurang
5. Dibawah 40% Gagal

Adapun angket yang disebarakan sebanyak 141 eksamplar berdasarkan data siswa yang telah diberikan oleh bagian penanggungjawab mentoring Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta. Namun

dikarenakan 7 siswa berhalangan hadir, maka angket diberikan kepada 134 siswa. Berikut ini data yang telah penulis peroleh melalui angket yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Materi Mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta efektif dalam merubah akhlak saya ke arah yang lebih baik**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 57        | 42,54%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 74        | 55,22%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 3         | 2,24%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.1*

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan materi mentoring di SD IT Luqman al hakim yogyakarta efektif dalam merubah akhlak saya ke arah yang lebih baik dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 57 responden dengan persentase 42,54%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 74 responden dengan persentase 55,22%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 3 responden dengan persentase 2,24%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 57 responden, yang berarti materi mentoring di SD IT Luqman al hakim yogyakarta efektif dalam merubah akhlak siswa ke arah yang lebih baik.

**Tabel 2.2**  
**Materi mentoring berisi materi pembinaan akhlak yang lengkap**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 82        | 61,19%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 48        | 35,82%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 4         | 2,98%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.2*

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan materi mentoring berisi materi pembinaan akhlak yang lengkap dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 82 responden dengan persentase 61,19%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 48 responden dengan persentase 35,82%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 4 responden dengan persentase 2,98%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 82 responden, yang berarti materi mentoring berisi yang diterima siswa berisi materi pembinaan akhlak yang lengkap.

**Tabel 2.3**  
**Mudah memahami materi mentoring**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 39        | 29,10%     |
| 2  | S                     | <b>Setuju</b>              | 90        | 67,16%     |
| 3  | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 4         | 2,98%      |
| 4  | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5  | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1         | 0,75%      |

|        |     |      |
|--------|-----|------|
| JUMLAH | 134 | 100% |
|--------|-----|------|

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.3

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mudah memahami materi mentoring dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 39 responden dengan persentase 29,10%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 90 responden dengan persentase 67,16%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 4 responden dengan persentase 2,98%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden serta yang tidak menjawab ada 1 responden dengan persentase 0,75%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 90 responden, yang berarti siswa mudah memahami materi mentoring.

**Tabel 2.4**  
**Materi mentoring disampaikan secara jelas oleh pementor**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN              | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|--------------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 86        | 64,18%     |
| 2  | S <b>Setuju</b>                | 45        | 33,58%     |
| 3  | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 2         | 1,49%      |
| 4  | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 1         | 0,75%      |
| 5  | <b>Tidak Menjawab</b>          | 0         | 0          |
|    | JUMLAH                         | 134       | 100%       |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.4

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, dapat diketahui bahwa materi mentoring disampaikan secara jelas oleh pementor dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 86 responden dengan persentase 64,18%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 45 responden dengan persentase 33,58%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1

responden dengan persentase 0,75% serta yang tidak menjawab ada 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 86 responden, yang berarti materi mentoring disampaikan secara jelas oleh pementor.

**Tabel 2.5**  
**Pementor menyampaikan materi dengan variasi metode pembelajaran**

| N<br>O        | ALTERNATIF<br>JAWABAN          | FREKUEN<br>SI | PERSENTASE |
|---------------|--------------------------------|---------------|------------|
| 1             | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 68            | 50,75%     |
| 2             | S <b>Setuju</b>                | 59            | 44,03%     |
| 3             | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 5             | 3,73%      |
| 4             | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 2             | 1,49%      |
| 5             | <b>Tidak Menjawab</b>          | 0             | 0%         |
| <b>JUMLAH</b> |                                | 134           | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.5*

Berdasarkan tabel 2.5 di atas, dapat diketahui bahwa pementor menyampaikan materi dengan variasi metode pembelajaran dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 68 responden dengan persentase 50,75%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 59 responden dengan persentase 44,03%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 5 responden dengan persentase 3,73%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49% serta yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 68

responden, yang berarti pementor menyampaikan materi dengan variasi metode pembelajaran.

**Tabel 2.6**  
**Antusias jikalau ada buku pegangan materi program mentoring**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 53        | 39,55%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 63        | 47,01%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 14        | 10,45%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 2         | 1,49%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 2         | 1,49%      |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.6*

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang antusias jikalau ada buku pegangan materi program mentoring dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 53 responden dengan persentase 39,55%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 63 responden dengan persentase 47,01%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 14 responden dengan persentase 10,45%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49% serta yang tidak menjawab berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 63 responden, yang berarti siswa antusias jikalau ada buku pegangan materi program mentoring.

**Tabel 2.7**  
**Disiplin melaksanakan sholat fardhu 5 waktu**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 71        | 52,98%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 61        | 45,52%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 2         | 1,49%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.7*

Berdasarkan tabel 2.7 di atas, dapat diketahui bahwa siswa disiplin melaksanakan sholat fardhu 5 waktu dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 71 responden dengan persentase 52,98%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 61 responden dengan persentase 45,52%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 71 responden, yang berarti siswa disiplin melaksanakan sholat fardhu 5 waktu.

**Tabel 2.8**  
**Melaksanakan puasa sunah**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 4         | 2,98%      |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 76        | 56,72%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 51        | 38,06%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 3         | 2,24%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.8*



Berdasarkan tabel 2.8 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang melaksanakan puasa sunah dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 4 responden dengan persentase 2,98%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 76 responden dengan persentase 56,72%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 51 responden dengan persentase 38,06%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3 responden dengan persentase 2,24% serta yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 76 responden, yang berarti siswa melaksanakan puasa sunah.

**Tabel 2.9**  
**Tidak mengejek atau meremehkan teman**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 22        | 16,42%     |
| 2  | S                     | <b>Setuju</b>              | 90        | 67,16%     |
| 3  | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 22        | 16,42%     |
| 4  | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5  | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
|    | <b>JUMLAH</b>         |                            | 134       | 100%       |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.9

Berdasarkan tabel 2.9 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mengejek atau meremehkan teman dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 22 responden dengan persentase 16,42%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 90 responden dengan persentase 67,16%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 22 responden dengan persentase 16,42%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 90 responden, yang berarti siswa tidak mengejek atau meremehkan temannya.

**Tabel 2.10**  
**Menjauhi teman yang berperangai buruk**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 62        | 46,27%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 61        | 45,52%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 9         | 6,72%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 2         | 1,49%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.10*

Berdasarkan tabel 2.10 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menjauhi teman yang berperangai buruk dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 62 responden dengan persentase 46,27%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 61 responden dengan persentase 45,52%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 9 responden dengan persentase 6,72%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49% serta tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 62 responden, yang berarti siswa menjauhi teman yang berperangai buruk.

**Tabel 2.11**  
**Selalu memenuhi janji**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 20        | 14,92%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 104       | 77,61%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 9         | 6,72%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1         | 0,75%      |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.11*

Berdasarkan tabel 2.11 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu memenuhi janji dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 20 responden dengan persentase 14,92%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 104 responden dengan persentase 77,61%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 9 responden dengan persentase 6,72%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden serta yang tidak menjawab berjumlah 1 orang dengan persentase 0,75%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 104 responden, yang berarti siswa selalu memenuhi janji.

**Tabel 2.12**  
**Menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekitar**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 55        | 41,04%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 75        | 55,97%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 2         | 1,49%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 2         | 1,49%      |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.12*

Berdasarkan tabel 2.12 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekitar dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 55 responden dengan persentase 41,04%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 75 responden dengan persentase 55,97%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden serta yang tidak menjawab berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 75 responden, yang berarti siswa menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan sekitar.

**Tabel 2.13**  
**Menabung sebagian uang yang dimiliki**

| NO | ALTERNATIF | JAWABAN                    | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS         | <b>Sangat Setuju</b>       | 67        | 50,00%     |
| 2  | S          | <b>Setuju</b>              | 58        | 43,28%     |
| 3  | TS         | <b>Tidak Setuju</b>        | 9         | 6,72%      |
| 4  | STS        | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5  |            | <b>Tidak Menjawab</b>      | 0         | 0%         |
|    |            | <b>JUMLAH</b>              | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.13*

Berdasarkan tabel 2.13 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menabung sebagian uang yang dimiliki dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 67 responden dengan persentase 50,00%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 58 responden dengan persentase 43,28%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 9 responden dengan persentase

6,72%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 67 responden, yang berarti siswa menabung sebagian uang yang dimiliki.

**Tabel 2.14**  
**Bangun pagi dengan cepat tanpa dibangunkan oleh orangtua**

| NO            | ALTERNATIF            | JAWABAN                    | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1             | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 13        | 9,70%      |
| 2             | S                     | <b>Setuju</b>              | 78        | 58,21%     |
| 3             | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 40        | 29,85%     |
| 4             | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 3         | 2,24%      |
| 5             | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| <b>JUMLAH</b> |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.14*

Berdasarkan tabel 2.14 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang bangun pagi dengan cepat tanpa dibangunkan orangtua dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 13 responden dengan persentase 9,70%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 78 responden dengan persentase 58,21%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 40 responden dengan persentase 29,85%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3 responden dengan persentase 2,24% serta yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 78 responden, yang berarti siswa bangun pagi dengan cepat tanpa dibangunkan orangtua.

**Tabel 2.15**  
**Tidak tidur setelah sholat shubuh**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 47        | 35,07%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 51        | 38,06%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 35        | 26,12%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 1         | 0,75%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.15*

Berdasarkan tabel 2.15 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak tidur setelah sholat shubuh dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 47 responden dengan persentase 35,07%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 51 responden dengan persentase 38,06%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 35 responden dengan persentase 26,12%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 responden dengan persentase 0,75% serta yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 51 responden, yang berarti siswa tidak tidur setelah sholat shubuh.

**Tabel 2.16**  
**Selalu berpenampilan rapi dalam berpakaian**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 64        | 47,76%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 60        | 44,78%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 10        | 7,46%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.16*

Berdasarkan tabel 2.16 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu berpenampilan rapi dalam berpakaian dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 64 responden dengan persentase 47,76%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 60 responden dengan persentase 44,78%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 10 responden dengan persentase 7,46%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 64 responden, yang berarti siswa selalu berpenampilan rapi dalam berpakaian.

**Tabel 2.17**  
**Tidak bermain ketika dalam pelajaran di kelas**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 12        | 8,95%      |
| 2  | S                     | <b>Setuju</b>              | 96        | 71,64%     |
| 3  | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 24        | 17,91%     |
| 4  | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 1         | 0,75%      |
| 5  | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1         | 0,75%      |
|    | <b>JUMLAH</b>         |                            | 134       | 100%       |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.17

Berdasarkan tabel 2.17 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak bermain ketika dalam pelajaran di kelas dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 12 responden dengan persentase 8,95%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 96 responden dengan persentase 71,64%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 24 responden dengan persentase 17,91%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS)

dan tidak menjawab berjumlah 1 responden dengan persentase masing-masing 0,75%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 96 responden, yang berarti siswa tidak bermain ketika dalam pelajaran di kelas.

**Tabel 2.18**  
**Menolong pekerjaan ibu di rumah (menyapu, cuci piring dan lainnya)**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN              | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|--------------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 48        | 35,82%     |
| 2      | S <b>Setuju</b>                | 76        | 56,72%     |
| 3      | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 10        | 7,46%      |
| 4      | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b>          | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                                | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.18*

Berdasarkan tabel 2.18 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menolong pekerjaan ibu di rumah (menyapu, cuci piring dan lainnya) dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 48 responden dengan persentase 35,82%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 76 responden dengan persentase 56,72%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 10 responden dengan persentase 7,46%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 76 responden, yang berarti siswa menolong pekerjaan ibu di rumah (menyapu, cuci piring dan lainnya).



**Tabel 2.19**  
**Memberikan sebagian uang saya untuk infak di mesjid atau orang miskin**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 34        | 25,37%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 93        | 69,40%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 7         | 5,22%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.19*

Berdasarkan tabel 2.19 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memberikan sebagian uangnya untuk infak di mesjid atau orang miskin dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 34 responden dengan persentase 25,37%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 93 responden dengan persentase 69,40%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 7 responden dengan persentase 5,22%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 93 responden, yang berarti siswa memberikan sebagian uangnya untuk infak di mesjid atau orang miskin.

**Tabel 2.20**  
**Belajar mandiri dengan menyediakan waktu luang secara rutin**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 32        | 23,88%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 80        | 59,70%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 22        | 16,42%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.20*

Berdasarkan tabel 2.20 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang belajar mandiri dengan menyediakan waktu luang secara rutin dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 32 responden dengan persentase 23,88%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 80 responden dengan persentase 59,70%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 22 responden dengan persentase 16,42%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) dan tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 80 responden, yang berarti siswa belajar mandiri dengan menyediakan waktu luang secara rutin.

**Tabel 2.21**  
**Tidak sungkan menjadi muadzin di mesjid atau mushola (Laki-laki)**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN              | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|--------------------------------|-----------|------------|
| 1  | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 14        | 20,59%     |
| 2  | S <b>Setuju</b>                | 34        | 50,00%     |
| 3  | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 19        | 27,94%     |
| 4  | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 1         | 1,47%      |
| 5  | <b>Tidak Menjawab</b>          | 0         | 0%         |
|    | JUMLAH                         | 68        | 100%       |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.21

Berdasarkan tabel 2.21 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tidak sungkan menjadi muadzin di mesjid atau mushola (khusus laki-laki) dari 68 responden siswa laki-laki yang sangat setuju (SS) sebanyak 14 responden dengan persentase 20,59%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 34 responden dengan persentase 50,00%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 19 responden dengan persentase 27,94%, sedangkan yang

menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 responden dengan persentase 1,47% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 34 responden, yang berarti siswa laki-laki tidak sungkan menjadi muadzin di mesjid atau mushola.

**Tabel 2.22**  
**Melaksanakan sholat fardhu dengan berjamaah di mesjid (Laki-laki)**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN              | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|--------------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 26        | 38,24%     |
| 2      | S <b>Setuju</b>                | 41        | 60,29%     |
| 3      | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 0         | 0%         |
| 4      | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b>          | 1         | 1,47%      |
| JUMLAH |                                | 68        | 100%       |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.22

Berdasarkan tabel 2.22 di atas, dapat diketahui bahwa siswa laki-laki yang melaksanakan sholat fardhu dengan berjamaah di mesjid dari 68 responden laki-laki yang sangat setuju (SS) sebanyak 26 responden dengan persentase 38,24%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 41 responden dengan persentase 60,29%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 0 responden sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden dan yang tidak menjawab berjumlah 1 responden dengan persentase 1,47%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 41 responden,

yang berarti siswa laki-laki melaksanakan sholat fardhu dengan berjamaah di mesjid.

**Tabel 2.23**  
**Tepat waktu dalam melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam**

| NO            | ALTERNATIF            | JAWABAN                    | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1             | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 26        | 19,40%     |
| 2             | S                     | <b>Setuju</b>              | 91        | 67,91%     |
| 3             | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 16        | 11,94%     |
| 4             | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 0         | 0%         |
| 5             | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1         | 0,75%      |
| <b>JUMLAH</b> |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.23*

Berdasarkan tabel 2.23 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tepat waktu dalam melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 26 responden dengan persentase 16,79%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 91 responden dengan persentase 67,91%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 16 responden dengan persentase 11,94%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 0 responden dan yang tidak menjawab berjumlah 1 responden dengan persentase 0,75%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 91 responden, yang berarti siswa tepat waktu dalam melaksanakan sholat 5 waktu sehari semalam.

**Tabel 2.24**  
**Berharap program mentoring terus dilaksanakan berkelanjutan**

| NO     | ALTERNATIF            | JAWABAN                    | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 84        | 62,69%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 44        | 32,83%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 3         | 2,24%      |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 2         | 1,49%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1         | 0,75%      |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.24*

Berdasarkan tabel 2.24 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang berharap program mentoring terus dilaksanakan berkelanjutan dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 84 responden dengan persentase 62,69%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 44 responden dengan persentase 32,83%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 3 responden dengan persentase 2,24%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49% dan yang tidak menjawab berjumlah 1 responden dengan persentase 0,75%.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 84 responden, yang berarti siswa berharap program mentoring terus dilaksanakan berkelanjutan.

**Tabel 2.25**  
**Kegiatan mentoring yang saya ikuti tidak membosankan**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 68        | 50,75%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 48        | 35,82%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 14        | 10,45%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 4         | 2,98%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.25*

Berdasarkan tabel 2.25 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan kegiatan mentoring tidak membosankan dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 68 responden dengan persentase 50,75%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 48 responden dengan persentase 35,82%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 14 responden dengan persentase 10,45%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 4 responden dengan persentase 2,98% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 68 responden, yang berarti siswa yang menyatakan kegiatan mentoring tidak membosankan.

**Tabel 2.26**  
**Seluruh anggota mentoring mengikuti kegiatan mentoring dengan baik**

| NO | ALTERNATIFJAWABAN |                      | FREKUENSI | PERSENTASE |
|----|-------------------|----------------------|-----------|------------|
| 1  | SS                | <b>Sangat Setuju</b> | 32        | 23,88%     |
| 2  | S                 | <b>Setuju</b>        | 76        | 56,72%     |
| 3  | TS                | <b>Tidak Setuju</b>  | 20        | 14,92%     |

|        |                       |                            |     |       |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----|-------|
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 6   | 4,48% |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0   | 0%    |
| JUMLAH |                       |                            | 134 | 100%  |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.26

Berdasarkan tabel 2.26 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa seluruh anggota mentoring mengikuti kegiatan mentoring dengan baik dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 32 responden dengan persentase 23,88%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 76 responden dengan persentase 56,72%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 20 responden dengan persentase 14,92%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 6 responden dengan persentase 4,48% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 76 responden, yang berarti siswa menyatakan bahwa seluruh anggota mentoring mengikuti kegiatan mentoring dengan baik .

**Tabel 2.27**  
**Ada kerjasama kelompok dalam memahami materi mentoring**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     | FREKUENSI                  | PERSENTASE |        |
|--------|-----------------------|----------------------------|------------|--------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 37         | 27,61% |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 73         | 54,48% |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 19         | 14,18% |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 4          | 2,98%  |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 1          | 0,75%  |
| JUMLAH |                       |                            | 134        | 100%   |

Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.27

Berdasarkan tabel 2.27 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa ada kerjasama kelompok dalam memahami materi mentoring dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 37 responden

dengan persentase 27,61%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 73 responden dengan persentase 54,48%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 19 responden dengan persentase 14,18%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 4 responden dengan persentase 2,98% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 73 responden, yang berarti siswa menyatakan bahwa ada kerjasama kelompok dalam memahami materi mentoring .

**Tabel 2.28**  
**Pemmentor menyampaikan materi dengan sangat menyenangkan**

| NO            | ALTERNATIFJAWABAN              | FREKUENSI | PERSENTASE |
|---------------|--------------------------------|-----------|------------|
| 1             | SS <b>Sangat Setuju</b>        | 62        | 46,27%     |
| 2             | S <b>Setuju</b>                | 60        | 44,78%     |
| 3             | TS <b>Tidak Setuju</b>         | 10        | 7,46%      |
| 4             | STS <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 2         | 1,49%      |
| 5             | <b>Tidak Menjawab</b>          | 0         | 0%         |
| <b>JUMLAH</b> |                                | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.28*

Berdasarkan tabel 2.28 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa pemmentor menyampaikan materi dengan sangat menyenangkan dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 62 responden dengan persentase 46,27%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 60 responden dengan persentase 44,78%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 10 responden dengan persentase 7,46%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 2 responden dengan persentase 1,49% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.



Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 62 responden, yang berarti siswa menyatakan bahwa pementor menyampaikan materi dengan sangat menyenangkan .

**Tabel 2.29**  
**Pementor menggunakan media elektronik sebagai media ajar dalam memberikan materi mentoring**

| NO     | ALTERNATIFJAWABAN     |                            | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 58        | 43,28%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 48        | 35,82%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 25        | 18,66%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 3         | 2,24%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.29*

Berdasarkan tabel 2.29 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa pementor menggunakan media elektronik sebagai media ajar dalam memberikan materi mentoring dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 58 responden dengan persentase 43,28%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 48 responden dengan persentase 35,82%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 25 responden dengan persentase 18,66%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 3 responden dengan persentase 2,24% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi SS (Sangat Setuju) sebanyak 58 responden, yang berarti siswa menyatakan bahwa pementor menggunakan media elektronik sebagai media ajar dalam memberikan materi mentoring.

**Tabel 2.30**  
**Bisa mengoperasikan perangkat elektronik**

| NO     | ALTERNATIF            | JAWABAN                    | FREKUENSI | PERSENTASE |
|--------|-----------------------|----------------------------|-----------|------------|
| 1      | SS                    | <b>Sangat Setuju</b>       | 53        | 39,55%     |
| 2      | S                     | <b>Setuju</b>              | 55        | 41,04%     |
| 3      | TS                    | <b>Tidak Setuju</b>        | 25        | 18,66%     |
| 4      | STS                   | <b>Sangat Tidak Setuju</b> | 1         | 0,75%      |
| 5      | <b>Tidak Menjawab</b> |                            | 0         | 0%         |
| JUMLAH |                       |                            | 134       | 100%       |

*Sumber: Data Olahan Hasil Angket Siswa dari Pertanyaan Angket No.30*

Berdasarkan tabel 2.30 di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang bisa mengoperasikan perangkat elektronik dari 134 responden yang sangat setuju (SS) sebanyak 53 responden dengan persentase 39,55%, yang menyatakan setuju (S) berjumlah 55 responden dengan persentase 41,04%, yang menyatakan tidak setuju (TS) berjumlah 25 responden dengan persentase 18,66%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju (STS) berjumlah 1 responden dengan persentase 0,75% dan yang tidak menjawab berjumlah 0 responden.

Dengan demikian, jawaban tersebut menunjukkan bahwa persentase jawaban yang terbanyak adalah pada opsi S (Setuju) sebanyak 55 responden, yang berarti siswa bisa mengoperasikan perangkat elektronik.

Berikut penyajian rekapitulasi data angket siswa terhadap dampak program mentoring dan pengembangan modul program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang di paparkan secara keseluruhan:

**Tabel 2.31**  
**REKAPITULASI DATA HASIL ANGKET**  
**PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI PROGRAM**  
**MENTORING DI SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA**

| NO. | ALTERNATIF JAWABAN |        |     |        |    |        |   |       |   |       | JUMLAH |      |
|-----|--------------------|--------|-----|--------|----|--------|---|-------|---|-------|--------|------|
|     | A                  |        | B   |        | C  |        | D |       | E |       | F      | P    |
|     | F                  | P      | F   | P      | F  | P      | F | P     | F | P     |        |      |
| 1   | 57                 | 42,54% | 74  | 55,22% | 3  | 2,24%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 2   | 82                 | 61,19% | 48  | 35,82% | 4  | 2,98%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 3   | 39                 | 29,10% | 90  | 67,16% | 4  | 2,98%  | 0 | 0,00% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 4   | 86                 | 64,18% | 45  | 33,58% | 2  | 1,49%  | 1 | 0,75% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 5   | 68                 | 50,75% | 59  | 44,03% | 5  | 3,73%  | 2 | 1,49% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 6   | 53                 | 39,55% | 63  | 47,01% | 14 | 10,45% | 2 | 1,49% | 2 | 1,49% | 134    | 100% |
| 7   | 71                 | 52,98% | 61  | 45,52% | 2  | 1,49%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 8   | 4                  | 2,98%  | 76  | 56,72% | 51 | 38,06% | 3 | 2,24% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 9   | 22                 | 16,42% | 90  | 67,16% | 22 | 16,42% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 10  | 62                 | 46,27% | 61  | 45,52% | 9  | 6,72%  | 2 | 1,49% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 11  | 20                 | 14,92% | 104 | 77,61% | 9  | 6,72%  | 0 | 0,00% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 12  | 55                 | 41,04% | 75  | 55,97% | 2  | 1,49%  | 0 | 0,00% | 2 | 1,49% | 134    | 100% |
| 13  | 67                 | 50,00% | 58  | 43,28% | 9  | 6,72%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 14  | 13                 | 9,70%  | 78  | 58,21% | 40 | 29,85% | 3 | 2,24% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 15  | 47                 | 35,07% | 51  | 38,06% | 35 | 26,12% | 1 | 0,75% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 16  | 64                 | 47,76% | 60  | 44,78% | 10 | 7,46%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 17  | 12                 | 8,95%  | 96  | 71,64% | 24 | 17,91% | 1 | 0,75% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 18  | 48                 | 35,82% | 76  | 56,72% | 10 | 7,46%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 19  | 34                 | 25,37% | 93  | 69,40% | 7  | 5,22%  | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 20  | 32                 | 23,88% | 80  | 59,70% | 22 | 16,42% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 21  | 14                 | 20,59% | 34  | 50,00% | 19 | 27,94% | 1 | 1,47% | 0 | 0,00% | 68     | 100% |
| 22  | 26                 | 38,24% | 41  | 60,29% | 0  | 0,00%  | 0 | 0,00% | 1 | 1,47% | 68     | 100% |
| 23  | 26                 | 19,40% | 91  | 67,91% | 16 | 11,94% | 0 | 0,00% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 24  | 84                 | 62,69% | 44  | 32,83% | 3  | 2,24%  | 2 | 1,49% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 25  | 68                 | 50,75% | 48  | 35,82% | 14 | 10,45% | 4 | 2,98% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 26  | 32                 | 23,88% | 76  | 56,72% | 20 | 14,92% | 6 | 4,48% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| 27  | 37                 | 27,61% | 73  | 54,48% | 19 | 14,18% | 4 | 2,98% | 1 | 0,75% | 134    | 100% |
| 28  | 62                 | 46,27% | 60  | 44,78% | 10 | 7,46%  | 2 | 1,49% | 0 | 0,00% | 134    | 100% |
| NO. | ALTERNATIF JAWABAN |        |     |        |    |        |   |       |   |       | JUMLAH |      |
|     | A                  |        | B   |        | C  |        | D |       | E |       | F      | P    |
|     | F                  | P      | F   | P      | F  | P      | F | P     | F | P     |        |      |

|        |      |        |      |        |     |        |    |       |    |       |     |      |
|--------|------|--------|------|--------|-----|--------|----|-------|----|-------|-----|------|
| 29     | 58   | 43,28% | 48   | 35,82% | 25  | 18,66% | 3  | 2,24% | 0  | 0,00% | 134 | 100% |
| 30     | 53   | 39,55% | 55   | 41,04% | 25  | 18,66% | 1  | 0,75% | 0  | 0,00% | 134 | 100% |
| Jumlah | 1396 |        | 2008 |        | 435 |        | 38 |       | 11 |       | 134 | 100% |

Sumber: Data Olahan Rekapitulasi Keseluruhan Hasil Angket Siswa

Ket.

F = Frekuensi

P = Persentase

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, maka dapat dicari F dari masing-masing opsi dengan terlebih dahulu memberi bobot pada masing-masing Opsi, yaitu:

Opsi SS diberi bobot 4

Opsi S diberi bobot 3

Opsi TS diberi bobot 2

Opsi STS diberi bobot 1

Opsi Tidak Menjawab diberi bobot 0

Dengan demikian, akan diperoleh bobot F pada masing-masing opsi, yaitu:

Alternatif jawaban SS seluruhnya sebanyak 1396

Alternatif jawaban S seluruhnya sebanyak 2008

Alternatif jawaban TS seluruhnya sebanyak 435

Alternatif jawaban STS seluruhnya sebanyak 38

Alternatif jawaban Tidak Menjawab seluruhnya sebanyak 11

Sedangkan Jumlah seluruh Frekuensi Jawaban ( N ) adalah 3888

Selanjutnya, jumlah pilihan setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, maka hasilnya sebagai berikut:

Alternatif jawaban SS       $1396 \times 4 = 5584$

$$\text{Alternatif jawaban S} \quad 2008 \times 3 = 6024$$

$$\text{Alternatif jawaban TS} \quad 435 \times 2 = 870$$

$$\text{Alternatif jawaban STS} \quad 38 \times 1 = 38$$

$$\text{Tidak menjawab} \quad 11 \times 0 = 0$$

---

$$F = 12516$$

Setelah nilai F dan N diketahui, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Rumus di atas dibagi 4 karena alternatif jawabannya ada 4 opsi, yaitu SS, S, TS, dan STS

$$P = \frac{F}{N} \times 100 : 4$$

$$P = \frac{12516}{3888} \times 100 : 4$$

$$P = 321,91 : 4$$

$$P = 80,48 \%$$

Jadi, Angka persentase yang diperoleh setelah diproses melalui rumus di atas menghasilkan 80,48%. Untuk mengetahui makna dari hasil angka 80,48% tersebut, maka hasil ini dirujuk patokan yang telah ditetapkan sebelumnya (Pada Bab I), yaitu:

1. Bila persentase terakhir berada pada angka 80% sampai dengan 100% maka ditafsirkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta digolongkan **BAIK SEKALI**.

2. Bila persentase terakhir berada pada angka 66% sampai dengan 79% maka ditafsirkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta digolongkan **BAIK**.
3. Bila persentase terakhir berada pada angka 56% sampai dengan 65% maka ditafsirkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta digolongkan **CUKUP**.
4. Bila persentase terakhir berada pada angka 40% sampai dengan 55% maka ditafsirkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta digolongkan **KURANG**.
5. Bila persentase terakhir berada pada angka 40% ke bawah maka ditafsirkan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta digolongkan **GAGAL**.

Berdasarkan hasil dari tabel rekapitulasi (Tabel 2.31) di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan akhlak siswa melalui program mentoring di Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta dikategorikan posisi “Baik Sekali”, karena angka persentase akhir yang diperoleh adalah 80,48% yang berada antara 80% - 100%. Sehingga dapat diketahui bahwa dampak program mentoring dalam pembinaan akhlak siswa di SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta adalah “Sangat Positif”. Namun walau demikian, peneliti menemukan beberapa catatan dari presentase dan penyebaran angket siswa. Catatan tersebut antara lain:

1. Siswa kesulitan memahami beberapa materi mentoring, sehingga jawaban dari angket yang siswa berikan terhadap kebutuhan modul mentoring sangat besar dan signifikan,
2. Siswa bosan dan sulit memahami beberapa materi mentoring dikarenakan penyampaian materi dari guru pementor yang monoton atau tidak bervariasi menggunakan metode pembelajaran

Dari catatan tersebut membuktikan perlunya modul pembelajaran dalam program mentoring. Modul tersebut hendaknya tidak monoton dengan berbagai variasi metode pembelajaran serta buku tersebut bisa digunakan siswa untuk memahami materi mentoring Bina Pribadi Islami.



## BAB III

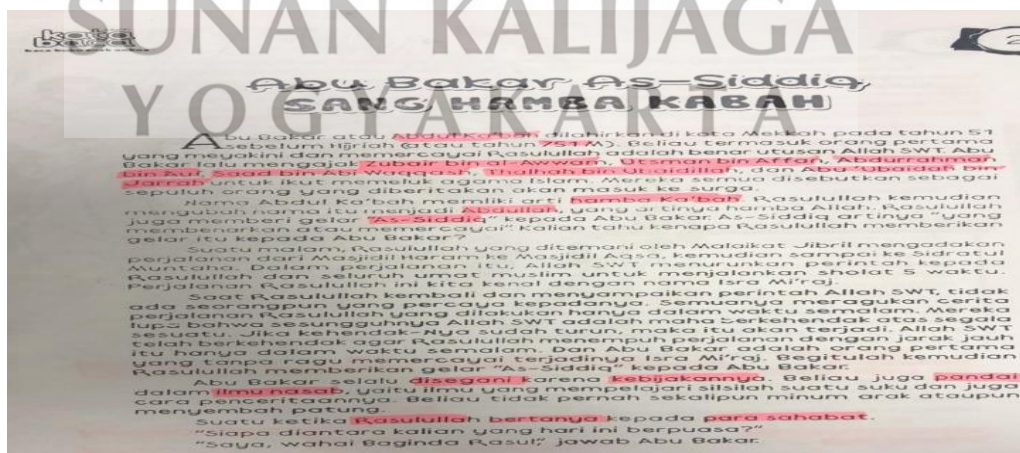
### RANCANGAN MODUL MENTORING AKHLAK SD IT LUQMAN AL HAKIM YOGYAKARTA BESERTA VALIDASINYA

#### A. Tampilan Awal Modul Mentoring Sebelum Pengembangan

Berdasarkan data yang diperoleh tentang mentoring Bina Pribadi Islami SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta, didapatkan bentuk tampilan awal modul mentoring sebelum dilakukan pengembangan seperti gambar berikut:

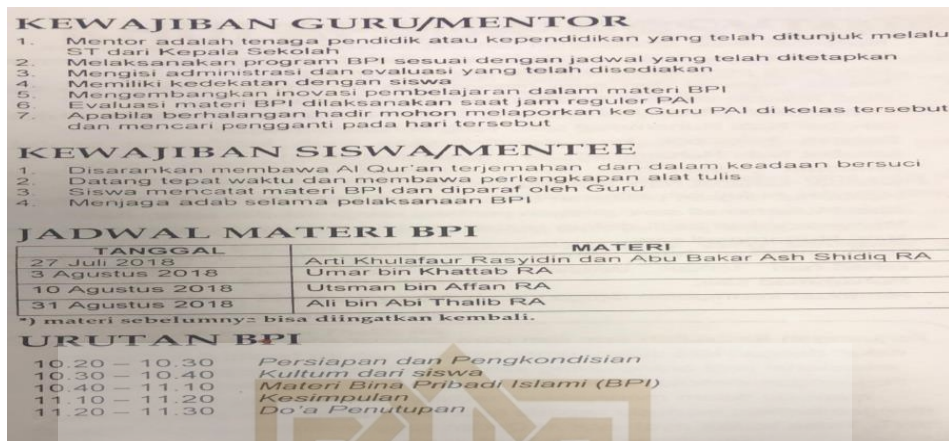
##### 1. Isi modul

Modul hanya berisi beberapa materi mentoring. Hal ini dikarenakan keterbatasan penanggungjawab mentoring dalam manajemen program. Para pementor hanya diberikan poin-poin materi mentoring yang akan disampaikan kepada siswa. Pementor diberi keleluasaan untuk mengeksplorasi materi sendiri. Modul disusun dengan bahasa yang cerita yang deskriptif sehingga tidak memiliki subbab tertentu sebagai indikator pembelajaran seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Halaman isi modul awal

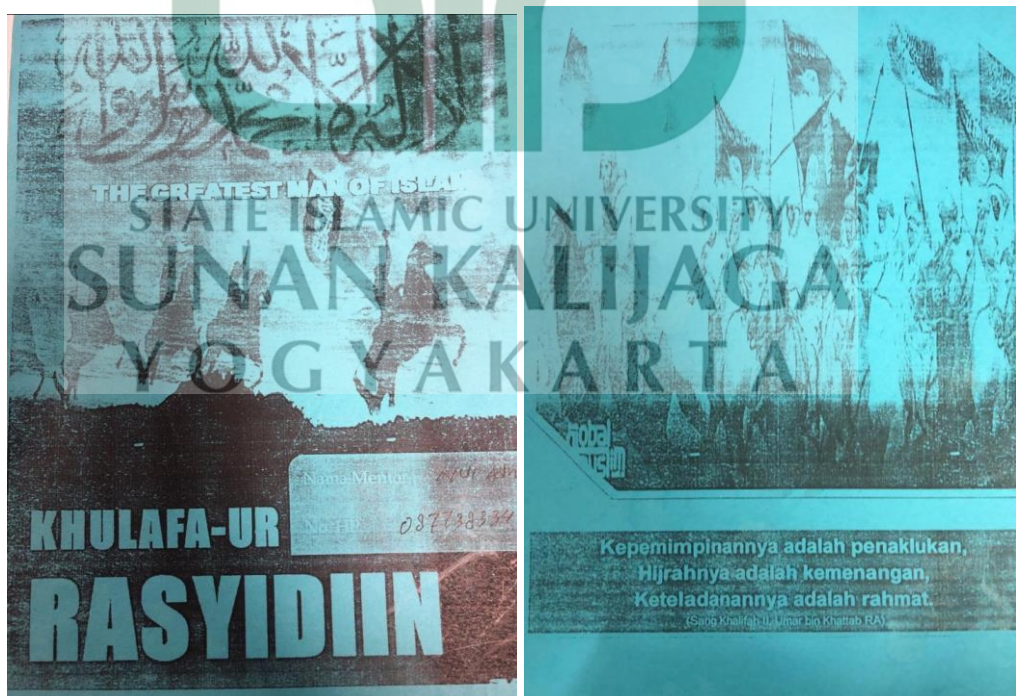




Gambar 3.2 Petunjuk penggunaan modul awal

## 2. Desain modul

Desain modul cenderung monoton seperti terlihat pada gambar 3.3. Penulisan modul berisi pembahasan tentang struktur modul mulai dari halaman depan sampai halaman terakhir. Namun tidak semua bab tercantum dalam modul ini.



Gambar 3.3 Sampul depan dan belakang modul awal

## 2. Jenis huruf dan penulisan

Modul ini menggunakan jenis huruf yang kecil dan cenderung spasinya rapat seperti terlihat pada gambar 3.03. Hal ini membuat kebosanan muncul saat membacanya.

### B. Rancangan Isi Modul Mentoring Akhlak Hasil Pengembangan

Berdasarkan data yang diperoleh tentang mentoring Bina Pribadi Islami SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta beserta analisisnya, dihasilkan rancangan produk modul mentoring akhlak dengan susunan:

#### 1. Isi dan bentuk modul

Modul dibuat berdasarkan materi pembelajaran BPI siswa kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Modul ini dirancang agar siswa juga mampu belajar secara mandiri. Modul disusun dalam bentuk buku dengan ukuran yang tidak terlalu besar yaitu menggunakan kertas A5 berukuran 14,8 cm x 21 cm agar siswa lebih mudah dalam membawa dan menggunakannya. Modul disusun dengan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.



Modul "Asyiknya Mengaji" ini didalamnya berisi materi pembinaan akhlak siswa untuk kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta. Modul ini bertujuan mempermudah guru pementor dan siswa dalam memahami pembelajaran akhlak di kelas VI yang dapat dibawa dan dibaca dimana saja.

#### Tentang Penulis

SAID FIRDAUS, Mahasiswa S2 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 ini lahir di Karimun, Kepulauan Riau pada tanggal 19 Maret 1993. Mahasiswa yang akrab dipanggil Said ini merupakan putra bungsu dari 8 Bersaudara yang menghabiskan masa sekolahnya di SD sampai SMA di Karimun. Beliau mengambil jenjang S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Beliau bercita-cita untuk bisa bermanfaat bagi orang banyak dengan salah satunya berkarya di dunia pendidikan.

Gambar 3.4 Sampul depan dan belakang modul

Gambar 3.4 merupakan sampul depan dengan judul modul “Asyiknya Mengaji” dan sampul belakang dengan deskripsi modul dan biodata penulis.



**Gambar 3.5 Kata pengantar dan Daftar isi modul**

Gambar 3.5 merupakan bagian depan modul, yaitu berisi kata pengantar yang memberikan gambaran umum modul dan tujuan modul dalam pembelajaran. Di gambar tersebut juga terdapat daftar isi yang memuat seluruh judul bab beserta halaman-halamannya agar mempermudah penggunaan modul. Judul-judul bab tersebut dibuat sesuai dengan kurikulum mentoring di SD IT Luqman Al Hakim untuk kelas VI SD.



**Gambar 3.6 Halaman isi dan Daftar pustaka modul**

Gambar 3.6 merupakan bagian isi pada bab “Khalifah Abu Bakar Ash Siddiq” yang berisi materi pelajaran bab tersebut. Dan di gambar tersebut selanjutnya merupakan daftar pustaka yang berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan modul.

## 2. Desain modul

Desain modul dalam pembahasan ini menjelaskan tentang penulisan modul yang berisi unsur-unsur yang terdapat dalam modul. Penulisan modul berisi pembahasan tentang struktur modul mulai dari halaman depan sampai halaman terakhir.

## 3. Jenis huruf dan penulisan

Modul ini menggunakan jenis huruf “Comic Sans MS” dengan ukuran 12pt. Huruf yang digunakan dapat dengan mudah dibaca dan dipahami siswa dan tidak mengganggu penyajian materi. Spasi yang digunakan yaitu jarak

1,5pt untuk memberikan jarak yang cukup antar kata dan baris. Bentuk huruf dan ukuran huruf disajikan secara konsisten pada seluruh bagian modul, dengan spasi dan jarak margin yang sama untuk memberikan kesan rapi dan mudah dibaca oleh siswa.

### **C. Validasi Ahli dan Analisis Terhadap Modul Mentoring Akhlak**

Rancangan produk berupa modul mentoring akhlak BPI kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta ini kemudian dinilai oleh ahli yang terdiri atas 2 guru pementor SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta dan 1 dosen ilmu pendidikan serta 1 dosen filsafat islam yang memahami tentang pendidikan akhlak. Setelah dinilai berdasarkan beberapa aspek, modul tersebut diperbaiki sesuai dengan hasil penilaian. Hasil penilaian dan perbaikan produk akan dijelaskan sebagai berikut,

#### **1. Penilaian ahli terhadap prototipe modul mentoring akhlak kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta**

Penilaian ahli terhadap modul mentoring akhlak ini meliputi beberapa aspek penilaian. Berdasarkan seluruh penilaian dan saran ahli pada berbagai aspek tersebut memperoleh simpulan bahwa modul sudah layak digunakan dengan revisi. Ahli yang menilai produk berupa prototipe modul tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar ahli validasi modul**

| No. | Nama Ahli                     |  |  | Profesi | Bidang Studi              | Instansi                                  |
|-----|-------------------------------|--|--|---------|---------------------------|---|
| 1.  | Eko Yulianto,<br>S.Pd.I.      |  |  | Guru    | Pendidikan<br>Agama Islam | SD IT<br>Luqman Al<br>Hakim<br>Yogyakarta |
| 2.  | Alfi Ni'mah<br>Maarif, S.Ag.  |  |  | Guru    | Pendidikan<br>Agama Islam | SD IT<br>Luqman Al<br>Hakim<br>Yogyakarta |
| 3.  | Dr. H. Suwadi,<br>S.Ag, M.Ag. |  |  | Dosen   | Pendidikan<br>Agama Islam | UIN Sunan<br>Kalijaga<br>Yogyakarta       |
| 4.  | Dr. Zainal<br>Arifin, M.Si.   |  |  | Dosen   | Pendidikan<br>Agama Islam | UIN Sunan<br>Kalijaga<br>Yogyakarta       |

Ahli yang menilai modul merupakan ahli di bidang pendidikan agama islam khususnya akhlak yaitu dari kalangan dosen pendidikan agama islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan dari guru mata pelajaran agama islam sekaligus pengurus mentoring Bina Pribadi Islami SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang berpengalaman dan memahami dunia pendidikan islam.

## 2. Penilaian dan analisis prototipe modul mentoring akhlak kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta

**Tabel 3.2 Daftar nilai rata-rata penilaian modul**

| Indikator                               | Butir Penilaian                | Nilai rata-rata | Kategori    |
|---|--------------------------------|-----------------|-------------|
| <b>Kesesuaian materi yang disajikan</b> | Kelengkapan materi             | 80,25           | Baik Sekali |
|   | Keluasan materi                | 82              | Baik Sekali |
| <b>Keakuratan materi</b>                | Keakuratan konsep dan definisi | 81,75           | Baik Sekali |
|   | Keakuratan contoh              | 80,75           | Baik Sekali |
| <b>Pendukung materi pembelajaran</b>    | Penalaran                      | 85,25           | Baik Sekali |
|   | Keterkaitan                    | 82,75           | Baik Sekali |

|  |   |                        |                 |
|--|---|------------------------|-----------------|
| <b>Teknik penyajian</b>                                    | Konsistensi sistematika sajian dalam setiap bab                               | 77,5                   | Baik            |
| <b>Pendukung penyajian</b>                                 | Pengantar   | 79,75                  | Baik            |
|  | Soal latihan pada setiap bab  | 81                     | Baik Sekali     |
|  | Daftar pustaka  | 81,75                  | Baik Sekali     |
| <b>Kelugasan bahasa</b>                                    | Ketepatan struktur kalimat  | 77                     | Baik            |
|  | Keefektifan kalimat   | 75,5                   | Baik            |
|  | Kebakuan istilah  | 75                     | Baik            |
| <b>Komunikatif</b>   | Keterbacaan pesan   | 78,75                  | Baik            |
| <b>Indikator</b>   | <b>Butir Penilaian</b>  | <b>Nilai rata-rata</b> | <b>Kategori</b> |
| <b>Komunikatif</b>   | Ketepatan penggunaan kaidah bahasa  | 78,75                  | Baik            |
| <b>Kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa</b> | Kesesuaian perkembangan intelektual siswa                                     | 79,75                  | Baik            |
|  | Kesesuaian perkembangan emosional siswa                                       | 81                     | Baik Sekali     |
| <b>Keruntutan dan keterpaduan alur pikir</b>               | Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf                                     | 78                     | Baik            |
| <b>Penggunaan istilah</b>                                  | Konsistensi penggunaan istilah  | 77,5                   | Baik            |
| <b>Materi mentoring pendidikan akhlak</b>                  | Modul mentoring “asyiknya mengaji” mengarahkan siswa untuk memperbaiki akhlak | 84                     | Baik Sekali     |
|  | Memberikan pengetahuan baru mengenai pendidikan akhlak                        | 82,5                   | Baik Sekali     |
| <b>Ukuran modul</b>  | Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul                                     | 80,25                  | Baik Sekali     |

|                         |  |       |             |
|-------------------------|--|-------|-------------|
| <b>Desain isi modul</b> | Spasi antar teks sesuai                      | 82,25 | Baik Sekali |
|                         | Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | 79,5  | Baik        |

Berdasarkan penilaian ahli pada indikator kesesuaian materi yang disajikan seluruh butir penilaian mendapat nilai dengan kategori baik sekali. Butir penilaian kelengkapan materi memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,25 dan nilai rata-rata 82 diperoleh untuk butir penilaian keluasan materi.

Indikator keakuratan materi mendapat nilai dengan kategori baik sekali untuk seluruh butir penilaian. Butir penilaian keakuratan konsep dan definisi memperoleh nilai rata-rata 81,75. Nilai rata-rata 80,75 diperoleh pada butir penilaian keakuratan contoh.

Indikator pendukung materi pembelajaran memperoleh nilai dengan kategori baik sekali pada seluruh butir penilaiannya. Butir penilaian penalaran memperoleh nilai rata-rata 85,25 . Nilai rata-rata 82,75 diperoleh pada butir penilaian keterkaitan.

Indikator teknik penyajian memperoleh nilai dengan kategori baik. Butir penilaian konsistensi sistematika sajian dalam setiap bab memperoleh nilai rata-rata 77,5.

Indikator pendukung penyajian memperoleh nilai dengan kategori baik dan baik sekali pada butir-butir penilaiannya. Butir penilaian pengantar memperoleh nilai rata-rata 79,75. Butir penilaian soal latihan pada setiap bab memperoleh nilai rata-rata 81. Nilai rata-rata 81,75 diperoleh pada butir penilaian daftar pustaka.



Indikator kelugasan bahasa memperoleh nilai dengan kategori baik pada seluruh butir penilaiannya. Butir penilaian ketepatan struktur kalimat memperoleh nilai rata-rata 77. Butir penilaian keefektifan kalimat memperoleh nilai rata-rata 75,5. Nilai rata-rata 75 diperoleh pada butir penilaian kebakuan istilah.

Indikator komunikatif memperoleh nilai dengan kategori baik. Butir penilaian keterbacaan pesan memperoleh nilai rata-rata 78,75.

Indikator kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa memperoleh nilai dengan kategori baik dan baik sekali pada butir penilaiannya. Butir penilaian kesesuaian perkembangan intelektual siswa memperoleh nilai rata-rata 79,75. Nilai rata-rata 81 diperoleh pada butir penilaian kesesuaian perkembangan emosional siswa.

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir memperoleh nilai dengan kategori baik. Butir penilaian keruntutan dan keterpaduan antar paragraf memperoleh nilai rata-rata 78.

Indikator penggunaan istilah memperoleh nilai dengan kategori baik. Nilai rata-rata 77,5 diperoleh pada butir penilaian konsistensi penggunaan istilah.

Indikator materi mentoring pendidikan akhlak memperoleh nilai dengan kategori baik sekali pada seluruh butir penilaiannya. Nilai rata-rata 84 diperoleh pada butir penilaian modul mentoring “asyiknya mengaji” mengarahkan siswa untuk memperbaiki akhlak. Nilai rata-rata 82,5 diperoleh

pada butir penilaian memberikan pengetahuan baru mengenai pendidikan akhlak.

Indikator ukuran modul memperoleh nilai dengan kategori baik sekali. Nilai rata-rata 80,25 diperoleh pada butir penilaian kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.

Indikator desain isi modul memperoleh nilai dengan kategori baik sekali dan baik. Nilai rata-rata 82,25 diperoleh pada butir penilaian spasi antar teks sesuai. Nilai 79,5 diperoleh pada butir penilaian tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.

Secara umum, saran yang diberikan ahli terhadap indikator-indikator diatas antara lain sebagai berikut:

- a. Penegasan pada kata pengantar
- b. Sistematika pembahasan dibuat lebih teratur berdasarkan konsep Iman, Islam, dan Ihsan dengan urutan kalimat thayyibah, fiqih praktis, sifat terpuji, dan *khulafaurrasyidin*.
- c. Tambahkan petunjuk penggunaan modul
- d. Tambahkan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap bab
- e. Gunakan gambar-gambar pada beberapa bagian di modul
- f. Gunakan evaluasi soal HOTS pada beberapa soal latihan
- g. Gunakan font jenis lain
- h. Tambahkan manajemen kelas berupa strategi pembelajaran guru pada tiap bab

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa modul ini sudah layak disajikan kepada siswa dalam kegiatan mentoring dengan revisi.

### 3. Revisi dan analisis modul mentoring akhlak kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta

Modul mentoring akhlak “asyiknya mengaji” kelas VI SD IT Luqman Al Hakim Yogyakarta direvisi berdasarkan penilaian dan saran para ahli pada tahap validasi ahli. Revisi modul ini meliputi beberapa aspek sesuai dengan saran ahli yang terdapat pada setiap aspek lembar penilaian sebagai berikut;

#### a. Penegasan pada kata pengantar dan perubahan jenis font



**Gambar 3.7 Kata Pengantar sebelum dan sesudah revisi**

Pada gambar 3.7 terlihat perubahan jenis font tulisan yakni menggunakan *Arrial Narrow*. Perubahan font dikarenakan jenis tulisan sebelumnya tidak sesuai untuk anak-anak. Selain itu pada gambar 3.07 peneliti menegaskan bahwa buku ini berbeda dengan buku lainnya, yakni dikhususkan untuk mentoring akhlak kelas VI.


b. Sistematika pembahasan pada daftar isi

| Yuk, belajar  | Yuk, belajar  |
|---|---|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                   | <b>DAFTAR ISI</b>   |
| Kata Pengantar .....2                               | Kata Pengantar .....2   |
| Daftar Isi .....3                                   | Daftar Isi .....3   |
| Materi Ajar   | Pendahuluan..... 5  |
| ❖ Khalifah Abu Bakar Ash Siddiq .....5              | BAB I Kalimat Thayyibah                                       |
| ❖ Khalifah Umar bin Khattab .....13                 | ❖ Materi 1: Kalimat Basmalah .....7                           |
| ❖ Khalifah Usman bin Affan .....18                  | ❖ Materi 2: Kalimat Tauhid.....14                             |
| ❖ Khalifah Ali bin Abi Thalib .....28               | ❖ Materi 3: Kalimat Laa Hawla Wala Quwwata Illa Billa..... 22 |
| ❖ Kalimat Basmalah .....39                          | ❖ Materi 4: Kalimat Subhanallah .....29                       |
| ❖ Kalimat Tauhid.....44                             | ❖ Materi 5: Kalimat Masya'allah .....35                       |
| ❖ Kalimat Laa Hawla Wala Quwwata Illa Billa .....50 | BAB II Fiqih Praktis  |
| ❖ Kalimat Subhanallah .....56                       | ❖ Materi 6: Zakat.....40                                      |
| ❖ Kalimat Masya'allah .....60                       | ❖ Materi 7: Infak dan Sedekah.....50                          |
| ❖ Mengucapkan Salam .....64                         | BAB III Sifat Terpuji   |
| ❖ Tokoh Idolaku .....72                             | ❖ Materi 8: Mengucapkan Salam .....58                         |
| ❖ Infak dan Sedekah .....94                         | ❖ Materi 9: Adab Bergaul .....66                              |
|   | ❖ Materi 10: Toleransi .....78                                |

Gambar 3.8 Sistematika pembahasan daftar isi sebelum dan sesudah revisi

Gambar 3.8 menunjukkan perubahan pada sistematika pembahasan pada daftar isi. Sistematika pembahasan hasil revisi dibuat lebih teratur berdasarkan konsep Iman, Islam, dan Ihsan dengan urutan kalimat thayyibah, fiqh praktis, sifat terpuji, dan *khulafaurrasyidin*

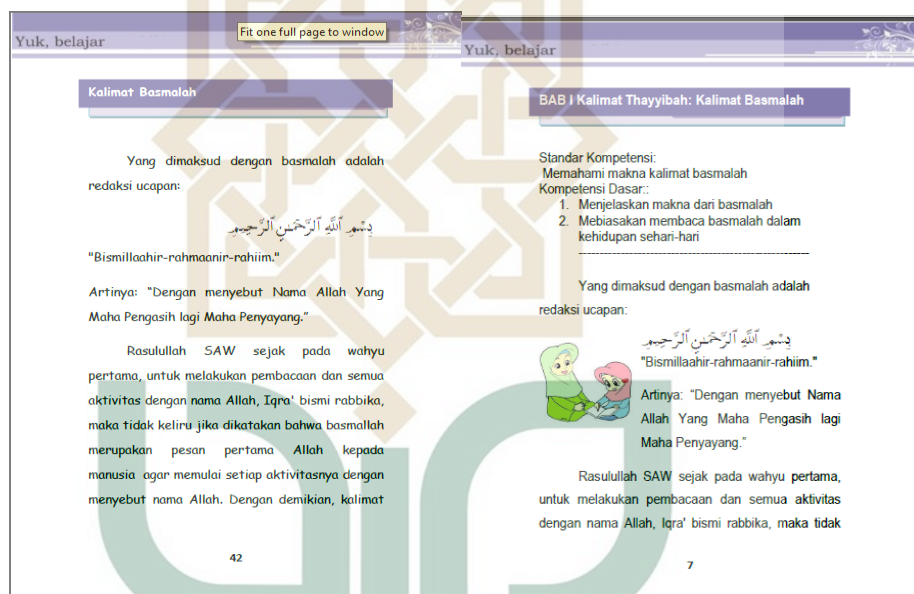
c. Petunjuk penggunaan modul

| Yuk, belajar  | Yuk, belajar   |
|---|--|
| <b>Pendahuluan</b>  | <b>B. Kewajiban Siswa</b>  |
| A. Kewajiban Guru/Mentor  | 1. Disarankan membawa Al-Qur'an terjemahan dan dalam keadaan bersuci                       |
| 1. Mentor adalah tenaga pendidik atau kependidikan yang telah ditunjuk melalui penanggungjawab mentoring Bina Pribadi Islami (BPI) dan Kepala Sekolah | 2. Datang tepat waktu dan membawa perlengkapan alat tulis                                  |
| 2. Melaksanakan program BPI sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan  | 3. Siswa mencatat materi BPI dan diparaf oleh Guru   |
| 3. Mengisi administrasi dan evaluasi yang telah disediakan  | 4. Menjaga adab selama pelaksanaan BPI   |
| 4. Memiliki kedekatan dengan siswa  | C. Urutan BPI  |
| 5. Mengembangkan inovasi pembelajaran dalam materi BPI  | 1. 10.20–10.30 WIB, Persiapan dan Pengkondisian  |
| 6. Evaluasi materi BPI dilaksanakan saat jam reguler Pendidikan Agama Islam (PAI)   | 2. 10.30–10.40 WIB, Kuitum dari siswa  |
| 7. Apabila berhalangan hadir mohon melaporkan ke Guru PAI di kelas tersebut dan mencari pengganti pada hari tersebut                                  | 3. 10.40–11.10 WIB, Materi Bina Pribadi Islami (BPI)                                       |
|   | 4. 11.10–11.20 WIB, Kesimpulan   |
|   | 5. 11.20–11.30 WIB, Do'a Penutupan   |
| 5   | <br>6 |

Gambar 3.9 Petunjuk penggunaan modul

Pada gambar 3.9 menunjukkan petunjuk penggunaan modul pada pendahuluan sesudah modul direvisi. Pada modul sebelum direvisi tidak terdapat petunjuk penggunaan modul dan pendahuluan. Hal ini perlu agar guru tidak canggung dalam memulai pembelajaran.

b. Standar kompetensi dan kompetensi dasar pada tiap bab serta gambar-gambar pada beberapa bagian di modul



**Gambar 3.10 Tampilan awal bab sebelum dan sesudah revisi**

Pada gambar 3.10 terdapat perbedaan sebelum dan sesudah revisi. Pada bagian sesudah revisi sudah ditambahkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta gambar-gambar pada beberapa bagian modul. Hal ini perlu agar materi terarah dan teratur serta menarik dengan adanya gambar.

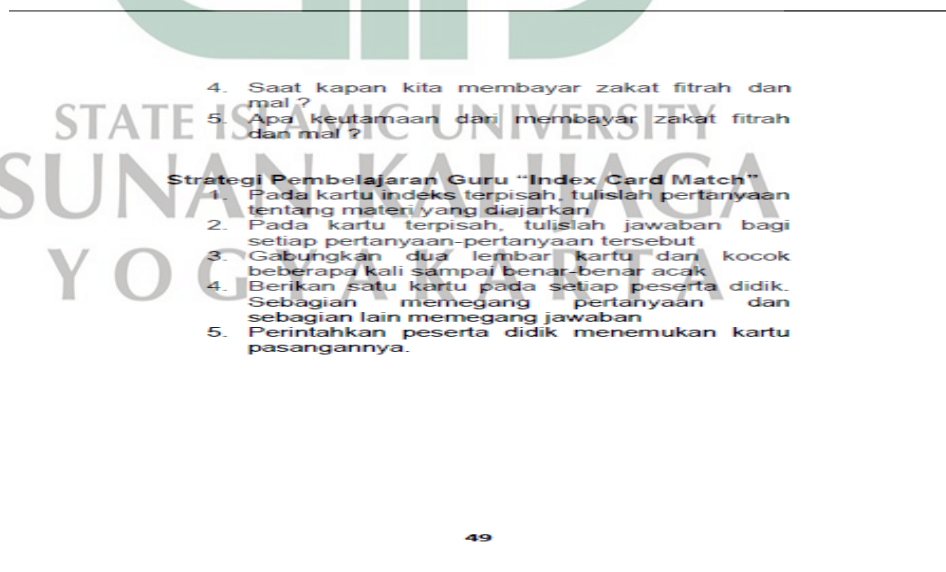
c. Evaluasi soal HOTS pada beberapa soal latihan



Gambar 3.11 Soal-soal pada tiap bab

Pada gambar 3.11 terdapat perbedaan pada soal nomor 2. Soal hasil revisi lebih mengacu pada kemampuan berfikir siswa atau *higher order thinking skills* (HOTS). Hal ini perlu agar siswa terpacu penalarannya.

d. Manajemen kelas berupa strategi pembelajaran guru pada tiap bab



Gambar 3.12 Manajemen kelas

Pada gambar 3.12, terlihat penambahan manajemen kelas berupa strategi pembelajaran guru pada tiap bab setelah direvisi. Sebelum revisi tidak terdapat manajemen kelas ini. Hal ini penting agar guru bisa membuat suasana belajar tidak membosankan.

Secara keseluruhan dari hasil validasi oleh ahli maka dapat dianalisis bahwa modul sudah layak digunakan dengan revisi. Dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada tahap validasi. Penulis berharap ada peneliti lain yang meneruskan penelitian *research and development* ini ke tahap selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

Ahmad Hatta, dkk, *Bimbingan Islam untuk Hidup Muslim*, Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2014

Alfiah, *Hadis Tarbawy*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010

Amril M, *Akhlaq Tasawuf*, Pekanbaru: Program Pascasarjana UIN Suska Riau dan LSFK2P, 2007

Anas Ahmad Karzon, *Tazkiyatun Nafs*, Jakarta: Akbar Media, 2012

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005

Daryanto, *Menyusun Modul (Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar)*, Yogyakarta: Dava Media, 2013

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja. Rosdakarya, 2004

Depag RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Depag RI dan Kerajaan Saud Arabia, 1990

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: FITK UIN SUKA, 2009

Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf II*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012

Mira Muslimah, Skripsi berjudul "*Peranan Program Mentoring Ekstrakurikuler ROHIS dalam pembinaan akhlak siswa di SMKN 1 Pekanbaru*", Pekanbaru-UIN Suska, 2011



- Mohammad Nuh, *Menyemai Kreator Peradaban*, Jakarta: Zaman, 2013
- Mudlofir, Ali, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Muhammad Rosyidi, *Menjadi Murabbi itu Mudah*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2010
- Muhammad Sajirun, *Manajemen Halaqah Efektif*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011
- M. Ismail Yusanto. dkk, *Menggagas pendidikan Islami*, Bogor: Al-Azar press, 2004
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, Cet. III, 1996
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2009
- Noefriyatno, *Dahsyat Mentoring*, Solo: Era Adicitra Intermedia, 2014
- Nurus Syahid, *Pembinaan Akhlak Oleh Imam Ghazali di* [http://nurusyahid.blogspot.com/p/blog-page\\_4787.html](http://nurusyahid.blogspot.com/p/blog-page_4787.html), diakses pada 22 Desember 2018, pukul 09.00 WIB
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, 2012
- Rahmadani, *Apa Itu Mentoring?* di <http://rahmadani.blogspot.co.id/2012/08/apa-si-itu-mentoring.html> diakses pada 28 April 2018, pukul 21.00 WIB
- Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Satria Hadi Lubis, *Rahasia Kesuksesan Halaqah (usroh)*, Jakarta: FBA Press, 2006
- \_\_\_\_\_, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*, Yogyakarta: Pro U Media, 2010
- Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat*, Jakarta: Bulan Bintang, Buku IV, 1981
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

\_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

\_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996, hal. 251

Tatang M Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1990

Tim. JSIT Indonesia, *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Syamil, 2006

Widodo, Chomsin S dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008

Wikipedia, *Mentoring Agama Islam* di [https://id.wikipedia.org/wiki/Mentoring\\_agama\\_Islam](https://id.wikipedia.org/wiki/Mentoring_agama_Islam) diakses pada 30 April 2018, pukul 22.30 WIB

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013

Zuhairini, dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usana Offset Printing, 1983

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA